

TATA IBADAH PERINGATAN PENTAKOSTA MINGGU, 23 MEI 2021

Gedung Induk GKJ Ambarrukma

(Warna Liturgis: Merah, Simbol/Logo: Api & Merpati)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Panggilan Beribadah** :

Liturgos masuk dan menyalakan lilin putih besar, sebagai tanda dimulainya peribadatan (menghadap ke jemaat)

Liturgos :

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, syalom. Majelis Gereja mengucapkan selamat beribadah kepada seluruh warga GKJ Ambarrukma yang hadir di gereja dan kepada Saudara-saudara yang mengikuti ibadah online melalui channel Youtube GKJ Ambarrukma di manapun berada.

Kami mohon perhatian sejenak terhadap beberapa warta gereja hari Minggu, 23 Mei 2021: ...”

(warta jemaat dibacakan beberapa saja)

“Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh *melalui* link yang ditayangkan pada awal ibadah *live streaming*.

Berikut kami tampilkan profil bakal calon Pendeta Jemaat Ke-4 GKJ Ambarrukma. Dipersilakan. **(Tayangan Profil)**

Bapak, Ibu, dan Saudara terkasih, mari kita hayati ibadah ekspresif kali ini yang selanjutnya akan dipandu oleh Worship Leader.

3. **WL** : “Bapak, Ibu, dan Saudara yang dikasihi Tuhan, di hari Minggu yang cerah ini, mari kita siapkan hati, masuk ke dalam rumah Tuhan dengan selalu memuji kebesaran dan kemuliaan nama Tuhan, karena berkat-berkatNya yang selalu tercurah dalam kehidupan kita. **“Halleluya, Pujilah”** **(Kidung Jemaat 1 : 1, 2)** *jemaat dimohon berdiri*

Reff:

Haleluya! Pujilah Allah Yang Agung, Maha Esa!
Dalam Kristus kita kenal Allah Yang Hidup, Bapa kekal!

(1) Langit, buana semesta patut memuji kuasaNya,
karna berkatNya tak henti, limpah kasihNya tak terperi.

(2) Wahai dunia, soraklah! Angkat suaramu, nyanyilah!
Tabuhlah tifa dan gendang, iringi puji dalam tembang!

(Imam bersama dengan Pengkotbah memasuki altar, Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkotbah sebelum Pengkotbah naik mimbar)

4. **Litani Mazmur dan Salam Berkat:**

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Pujilah Tuhan hai jiwaku

Jemaat : **Pujilah nama-Nya yang kudus hai segenap hatiku**

Pendeta : Betapa banyak perbuatan-Mu ya Tuhan, sekaliannya Kau jadikan dengan kebijaksanaan,

Jemaat : **bumi penuh dengan ciptaan-Mu.**

Pendeta : Semuanya menantikan Engkau, supaya diberi makanan pada waktunya
 Jemaat : **Apabila Engkau membuka tangan-Mu, mereka kenyang oleh kebaikan.**
 Pendeta : Apabila Engkau menyembunyikan wajah-Mu, mereka terkejut,
 Jemaat : **apabila Engkau mengambil roh mereka, mereka mati dan kembali menjadi debu.**
 Pendeta : Apabila Engkau mengirim Roh-Mu, mereka tercipta
 Jemaat : **dan Engkau membaharui muka bumi.**
 Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas saudara sekalian.
 Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**
 Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
 A min, A min, A min.**

(Jemaat dipersilakan duduk kembali)

5. **Lektor : Membacakan Sabda Introitus : Kisah Para Rasul 2 : 1 - 21** *(Jemaat duduk)*
 Lektor : **“Demikianlah Sabda Tuhan”**
 Jemaat : **“Puji Syukur kepada Tuhan”**

6. **WL :** “Saudaraku, bagaimanakah mungkin semua orang-orang dari berbagai bangsa mengerti perkataan seseorang dengan satu bahasa, kalau bukan oleh kuasa Tuhan. Siapakah yang mampu membuat karya besar ini? Sudah bisa dipastikan bahwa Tuhan Allah yang mampu mewujudkan itu semua. Melalui Roh Kudus, Tuhan telah hadir dan bersama-sama dengan kita.
“Roh Kudus Tetap Teguh” (Kidung Jemaat 237 : 1, 2)

(1) Roh Kudus, tetap teguh Kau Pemimpin umatMu. Tuntun kami yang lemah lewat gurun dunia. Jiwa yang letih lesu mendengar panggilanMu, "Hai musafir, ikutlah ke neg'ri sejahtera!"	(2) Kawan karib terdekat, Kau menolong yang penat; b'ri di jalan yang kelim hati anakMu tent'ram. Bila badai menderu, perdengarkan suaraMu, "Hai musafir, ikutlah ke neg'ri sejahtera!"
--	--

7. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Galatia 5 : 22 - 23**

8. **WL: Persiapan Pertobatan**

(Instrumen lembut)

“Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara terkasih, ketenteraman dalam hidup hanya akan kita dapatkan jika Roh Kudus berbuah dalam kehidupan. Namun apakah kita sudah menempatkan Roh Kudus di hati kita? Mari kita coba buka hati yang paling dalam, sudah berbuah Roh dalam hati kita? Jika belum, kasih tak akan pernah ada, maka hidup ini hampa dan tak akan ada artinya. **“Hidup Ini Tiada Berarti”**

Hidup ini tiada berarti, tanpa kebahagiaan, di dalam dunia
 Hidup ini lebih indah, bila kasih sayang, ada pada kami.

S'lalu ku berdoa, kepadaMu Tuhan
 Jangan Kau biarkan, hidupku tersesat.

Lautan t'lah kuseb'rangi, gunungpun sudah kudaki
 Hanya untuk mencari, dimana kebahagiaan ini.

9. Imam: Doa Pertobatan

Mari kita sesali kelemahan dan dosa kita di hadapan Tuhan:(*Dibacakan dengan penuh penghayatan*)

“Sungguh tak layak kami Bapa, karena kami tidak mampu merasakan kehadiranMu melalui Roh Kudus yang selalu membimbing kami. Kami tak mampu berbuah dengan kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri. Karena itu Bapa, jagalah kami. Ampunilah kami atas dosa-dosa kami, buka hati kami agar RohMu yang menyala-nyala membakar hati kami untuk terus berbuah dan tidak mendukakan Engkau. Terimalah pertobatan kami, yang kami naikkan dalam nama Bapa, Putera, dan Roh Kudus. Amin.”

10. Pendeta : Sabda Anugerah : Roma 8 : 15

11. Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : 1 Korintus 12 : 7 - 11

12. WL : “Saudaraku yang dikasihi Tuhan, mari kita tetap bersukacita, karena pemeliharaan Tuhan melalui Roh Kudus yang selalu hadir dalam kehidupan kita, dan memberikan berbagai karunia, yang kita butuhkan. Roh Kudus hadir dengan berbagai anugerah dalam kehidupan. Kita sambut sukacita ini dengan bangkit berdiri, kita pujikan **“Tuhan, Betapa Banyaknya”** (Kidung Jemaat 393 : 1, 3)

(1) Tuhan, betapa banyaknya berkat yang Kauberi,
teristimewa rahmatMu dan hidup abadi.

Refr:

T'rima kasih, ya Tuhanku atas keselamatanku!
Padaku telah Kauberi hidup bahagia abadi.

(3) Setiap hari rahmatMu tiada putusnya:
hendak kupuji namaMu tetap selamanya.....Refr:

(Jemaat dipersilakan duduk kembali)

13. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) Bacaan : YOHANES 15 : 26 – 27; 16 : 4b - 15

b) Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |

Hale -luya Hale - luya Hale - lu - ya

c) Thema : “Berani Menyongsong Hidup”

d) Tujuan : Jemaat dapat tetap tekun dan berpengharapan dalam tugas pemberitaan Injil karena Roh Kudus akan menolong orang percaya.

14. Imam : Lelang Gunung Sulung

“Jemaat terkasih, pada ibadah saat ini juga akan dirayakan Unduh-undhuh secara simbolis dengan dilaksanakannya Lelang Gunung Sulung. Untuk itu kepada Juru Lelang kami persilahkan untuk memandu.”

15. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat terkasih, mari kita songsong hidup dengan selalu menyandarkan pengetahuan-pengetahuan kita melalui pengajaran Roh Kudus, dan selalu mengucap syukur. Kita persiapkan persembahan kita kali ini dengan dasar dari firman Tuhan dari **1 Tesalonika 5 : 18** yang demikian:

“Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.”

“Persembahkan kali ini, kantong 1, dan 2 diperuntukkan bagi jemaat, dan kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus. Sedangkan persembahkan khusus Pentakosta/Unduh-unduh dapat dimasukkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kita iringi persembahkan kita dengan pujian **“Persembahanku (*Frankly Sihombing*)”**

Kubawa kepadaMu.... o Tuhan, persembahanku ini.
Ku ingin Engkau menerima korban syukurku melalui pujian
Takkan pernah kubawa selain yang terbaik
Yang harum dan sejati di hadapan tahta-Mu
Yesusku terimalah kurban syukurku ini
Yang mengalir di hatiku, s'bagai penyembahanku

16. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat (jemaat duduk)

17. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita bangkit berdiri dan memperbaharui iman kita dengan mengikrarkan **Pengakuan Iman Rasuli** yang demikian:....

- a) Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, khalik langit dan bumi.
- b) Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- c) Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- d) Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- e) disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- f) Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- g) Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- h) Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- i) Aku percaya kepada Roh Kudus.
- j) Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- k) Pengampunan Dosa.
- l) Kebangkitan Daging.
- m) dan Hidup Yang Kekal.

18. Pendeta : Pelayanan Berkat

19. WL : “Saudaraku yang terkasih, mari kita kembali ke kehidupan nyata, terus bersukacita karena kita telah menerima Roh Kudus yang memperbaharui hidup kita. Kini saatnya bagi kitaewartakan kasih setiaNya. Mari kita bawa dan kita awali saling mengasihi mulai dari lingkungan terdekat. Kita pujikan **“Hai, Jangan Sendirian (Kidung Jemaat 352 : 1, 2)”**

- (1) Hai, jangan sendirian jalanmu kautempuh: bebanmu jadi ringan bersama Tuhanmu! Jikalau kau bersusah dan berkeluh-kesah hai, pikullah semua bersamaNya! Hai, pikullah semua bersamaNya!
- (2) Tuhanmu bersedia menjadi Kawanmu; dengan menyambut Dia, hatimu pun sembuh. Air mata la hapus dan jiwamu lega: arahkanlah matamu kepadaNya! Arahkanlah matamu kepadaNya!

20. Liturgos : (*Selama lagu berlangsung.....*) “Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak **Pendeta Emeritus Bambang Subagyo**, Juru Lelang dan seluruh petugas pendukung ibadah (lektor, tim musik ekspresif, petugas audio visual, dan semua yang terlibat dalam pelayanan ibadah saat ini). Tuhan memberkati kita semua.”